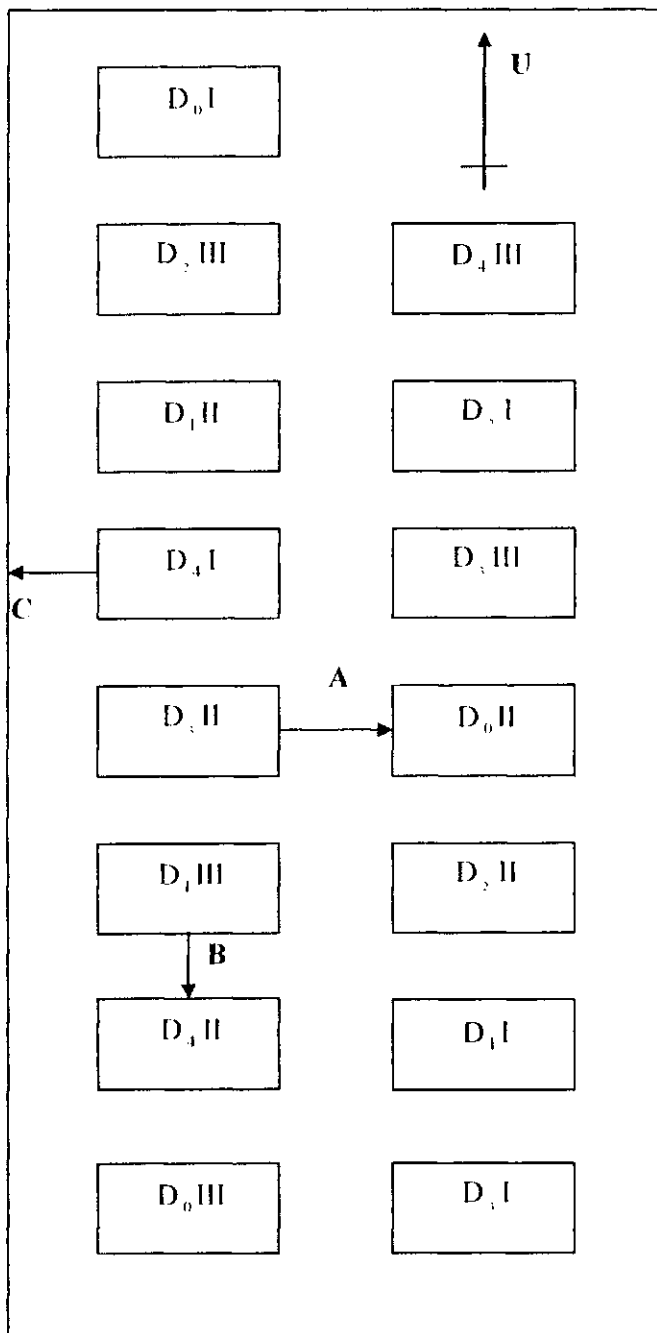


Lampiran 1. Bagan penelitian berdasarkan rancangan acak lengkap



Keterangan:

$D_0, \dots, D_4$: Perlakuan

I, II, III : Ulangan

A: Jarak antar barisan plot
75 cm

B: Jarak antar plot dalam
barisan 50cm

C : Jarak plot ke tanaman
pinggir 1 m

Lampiran 2. Deskripsi tanaman jagung Arjuna BISI-I (Suprpto, 1986)

Tahun lepas	: 1980
Umur 50% keluar rambut	: Kurang lebih 55 hari
Umur panen	: 85 - 90 hari
Daya hasil	: 5 - 6 ton/ha pipilan kering
Batang	: Tinggi, sedang dan berdiri tegap
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Tongkol	: Cukup besar dan slindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih ditengah batang
Kulit tongkol (klobot)	: Tidak semua menutup tongkol dengan baik
Barisan biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	: 12 - 13 baris
Bobot 1000 butir biji	: $\pm$ 272 gram
Kerebahan	: Cukup tahan
Ketahanan terhadap penyakit	: Cukup tahan terhadap bulai (<i>Sclerospora meydis</i>), karat dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

Lampiran 3. Perhitungan dosis amelioran *Dregs*

Dari luas lahan 10.000 m² (1 ha), dikurangi 15% (untuk drainase dll). Jadi, luas lahan yang efektif untuk ditanami yaitu 8.500 m². Maka perhitungan dosis *dregs* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Dosis } dregs \text{ 5 ton/ha} &= \frac{\text{Dosis yang Dibutuhkan (g)}}{\text{Luas Lahan yang Efektif (m}^2\text{)}} \\
 &= \frac{5000.000 \text{ g}}{8.500 \text{ m}^2} = 588,24 \text{ g/m}^2 \\
 \text{Luas unit percobaan/plot} &= \text{Panjang Plot} \times \text{Lebar Plot} \\
 &= 3 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 6 \text{ m}^2 \\
 \text{Jadi, dosis } dregs \text{ perplot} &= \text{Dosis } dregs \text{ 5 ton/ha} \times \text{Luas Plot} \\
 &= 588,24 \text{ g/m}^2 \times 6 \text{ m}^2 \\
 &= 3529,6 \text{ gram} = 3,5 \text{ kg} \\
 2. \text{ Dosis } dregs \text{ 10 ton/ha} &= \frac{\text{Dosis yang Dibutuhkan (g)}}{\text{Luas Lahan yang Efektif (m}^2\text{)}} \\
 &= \frac{10.000.000 \text{ g}}{8.500 \text{ m}^2} = 1176,5 \text{ g/m}^2 \\
 \text{Luas unit percobaan/plot} &= \text{Panjang Plot} \times \text{Lebar Plot} \\
 &= 3 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 6 \text{ m}^2 \\
 \text{Jadi, dosis } dregs \text{ perplot} &= \text{Dosis } dregs \text{ 10 ton/ha} \times \text{Luas Plot} \\
 &= 1176,5 \text{ g/m}^2 \times 6 \text{ m}^2 \\
 &= 7059 \text{ gram} = 7 \text{ kg} \\
 3. \text{ Dosis } dregs \text{ 15 ton/ha} &= \frac{\text{Dosis yang Dibutuhkan (g)}}{\text{Luas Lahan yang Efektif (m}^2\text{)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15.000.000 \text{ g}}{8.500 \text{ m}^2} = 1764,7 \text{ g/m}^2 \\
 \text{Luas unit percobaan/plot} &= \text{Panjang Plot} \times \text{Lebar Plot} \\
 &= 3 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 6 \text{ m}^2 \\
 \text{Jadi, dosis dregs perplot} &= \text{Dosis dregs 15 ton/ha} \times \text{Luas Plot} \\
 &= 1764,7 \text{ g/m}^2 \times 6 \text{ m}^2 \\
 &= \mathbf{10588,2 \text{ gram} = 10,5 \text{ kg}} \\
 4. \text{ Dosis dregs 20 ton/ha} &= \frac{\text{Dosis yang Dibutuhkan (g)}}{\text{Luas Lahan yang Efektif (m}^2\text{)}} \\
 &= \frac{20.000.000 \text{ g}}{8.500 \text{ m}^2} = 2352,9 \text{ g/m}^2 \\
 \text{Luas unit percobaan/plot} &= \text{Panjang Plot} \times \text{Lebar Plot} \\
 &= 3 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 6 \text{ m}^2 \\
 \text{Jadi, dosis dregs perplot} &= \text{Dosis dregs 5 ton/ha} \times \text{Luas Plot} \\
 &= 2352,9 \text{ g/m}^2 \times 6 \text{ m}^2 \\
 &= \mathbf{14117,4 \text{ gram} = 14 \text{ kg}}
 \end{aligned}$$

Jadi total dosis dregs yang diberikan pada perlakuan sebanyak 105 kg

Lampiran 4. Kandungan hara pada Dregs

Jenis Analisis	Nilai
pH	9,3
N-total (g/kg)	0,4
P-total (g/kg)	0,37
K (g/kg)	0,4
Ca (g/kg)	3,2
Mg (g/kg)	0,48
Fe (mg/kg)	52,12
Al (me/100g)	1,9
Zn (mg/kg)	20,14
Cu (mg/kg)	50,20
Mo (mg/kg)	3,14
Pb (mg/kg)	0
Cd (mg/kg)	0

Sumber : Rini (2005)

Lampiran 5. Kandungan hara tanah gambut

Jenis Analisis	Nilai
pH	4,4
N-total (%)	0,13
P-total (%)	0,019
K-dd (g/kg)	0,51
Ca-dd (g/kg)	0,21
Mg-dd (g/kg)	0,1
Fe (ppm)	0,07
Al (me/100 g)	3,12

Lampiran 6. Kandungan hara tanah gambut yang diberi amelioran *dregs*

1. Kandungan hara tanah gambut yang diberi amelioran *dregs* setelah diinkubasi selama 3 minggu / saat tanam

Jenis Analisis	Pemberian <i>Dregs</i>				
	0 ton/ha	5 ton/ha	10 ton/ha	15 ton/ha	20 ton/ha
pH	4,7	5,04	5,1	5,4	5,3
N-total (%)	0,14	0,18	0,28	0,46	0,64
P-total (%)	0,02	0,02	0,05	0,06	0,08
K-dd (g/kg)	0,43	0,52	0,53	0,62	0,71
Ca-dd (g/kg)	0,98	3,71	3,91	4,45	4,48
Mg-dd (g/kg)	0,11	0,13	0,14	0,15	0,12
Fe (ppm)	3,82	3,59	3,15	2,69	3,37
Al (me/100 g)	2,32	0,33	0,27	0,1	0,09

2. Kandungan hara tanah gambut yang diberi amelioran *dregs* 1,5 bulan penanaman

Jenis Analisis	Pemberian <i>Dregs</i>				
	0 ton/ha	5 ton/ha	10 ton/ha	15 ton/ha	20 ton/ha
pH	4,7	5,06	5,6	5,8	6,7
N-total (%)	0,15	0,34	0,59	0,62	0,83
P-total (%)	0,02	0,09	0,22	0,24	0,29
K-dd (g/kg)	0,66	0,73	0,73	0,79	0,82
Ca-dd (g/kg)	1,84	3,77	5,65	5,95	6,28
Mg-dd (g/kg)	0,115	0,119	0,20	0,13	0,12
Fe (ppm)	3,15	2,69	2,47	2,02	2,25
Al (me/100 g)	1,81	0,28	0,22	0,07	0,07

3. Kandungan hara tanah gambut yang diberi amelioran *dregs* saat panen

Jenis Analisis	Pemberian <i>Dregs</i>				
	0 ton/ha	5 ton/ha	10 ton/ha	15 ton/ha	20 ton/ha
pH	4,5	4,7	5,2	5,6	6,03
N-total	0,15	0,25	0,39	0,54	0,73
P-total	0,02	0,05	0,08	0,14	0,20
K-dd (g/kg)	0,32	0,36	0,37	0,38	0,51
Ca-dd (g/kg)	1,30	2,73	4,86	5,12	5,79
Mg-dd (g/kg)	0,11	0,114	0,116	0,119	0,12
Fe (ppm)	3,37	3,14	2,69	2,25	2,70
Al (me/100 g)	2,03	0,30	0,24	0,08	0,07

Lampiran 7. Daftar sidik ragam untuk masing-masing parameter yang diamati

1. Laju pertumbuhan tanaman (g/hari)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	509,70	4	127,43	2,82 ^{ns}	3,48
Galat	451,83	10	45,18		
Total	961,53	14			

ns: tidak berbeda nyata (non signifikan). KK = 28,77%

2. Berat kering 40 hari setelah tanam (g)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	51152,35	4	12788,09	3,60 *	3,48
Galat	35479,76	10	3547,98		
Total	86632,11	14			

* nyata (signifikan). KK = 5,85%

3. Saat muncul bunga jantan (hari)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	46,27	4	11,57	24,79*	3,48
Galat	4,67	10	0,47		
Total	50,93	14			

* nyata (signifikan). KK = 1,46%

4. Saat muncul bunga betina (hari)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	56,27	4	14,07	42,20*	3,48
Galat	3,33	10	0,33		
Total	59,60	14			

* nyata (signifikan). KK = 1,14%

5. Panjang tongkol (cm)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	9,82	4	2,45	1,51 ^{ns}	3,48
Galat	16,29	10	1,63		
Total	26,11	14			

ns: tidak berbeda nyata (non signifikan). KK = 6,79%

6. Diameter tongkol (cm)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	0,79	4	0,20	6,03 *	3,48
Galat	0,33	10	0,03		
Total	1,12	14			

* nyata (signifikan). KK = 3,92%

7. Jumlah biji pertongkol (butir)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	3769,68	4	942,42	0,23 ^{ns}	3,48
Galat	36590,62	10	3659,06		
Total	40360,30	14			

ns: tidak berbeda nyata (non signifikan). KK = 13,70%

8. Berat biji pertongkol (g)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	4641,06	4	1160,26	8,22*	3,48
Galat	1411,49	10	141,15		
Total	6052,54	14			

* nyata (signifikan). KK = 9,92%

9. Berat 1000 butir biji (g)

SK	JK	DB	KT	F Hitung	F Tabel
Perlakuan	15174,97	4	3793,74	14,41 *	3,48
Galat	2633,04	10	263,30		
Total	17808,01	14			

* nyata (signifikan) KK = 6,13%